

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan suatu penelitian bersiklus, dilakukan oleh guru berdasar permasalahan riil yang ditemukan di kelasnya, melalui langkah- langkah: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan merefleksi tindakan secara kolaboratif, partisipatif, dan refleksi mandiri dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran yang meliputi sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi, sehingga hasil belajar siswa dan kinerja guru dapat meningkat.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam empat tahap.

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat skenario pembelajaran atau rencana pembelajaran sesuai dengan strategi yang dilaksanakan, membuat lembar observasi untuk siswa dan guru, dan menyiapkan instrumen untuk evaluasi.

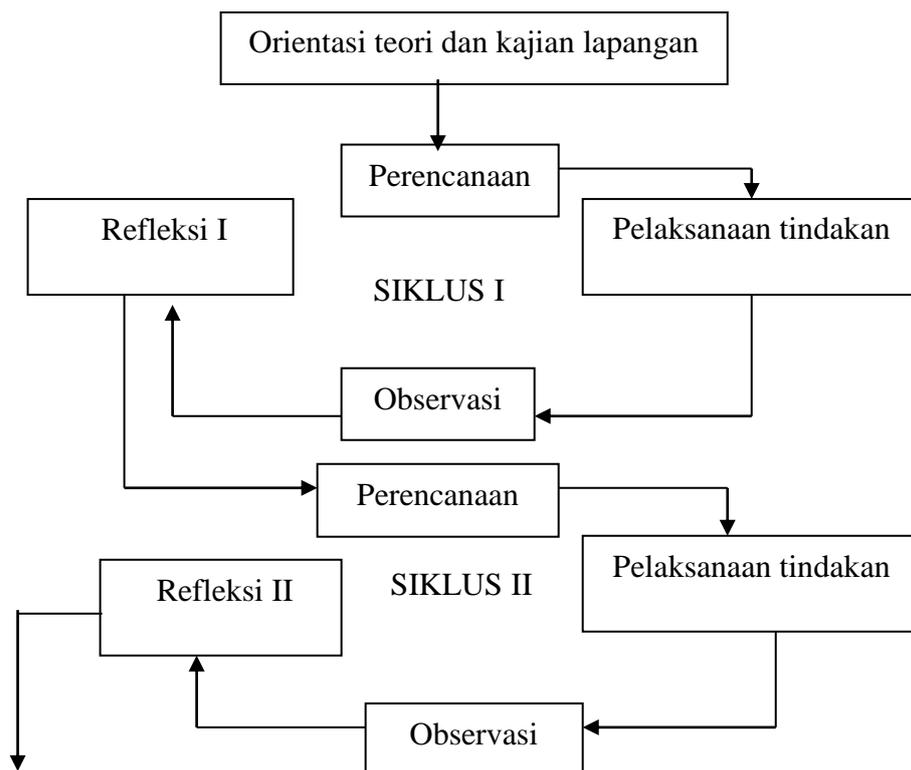
2. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan merujuk pada skenario pembelajaran yang telah dirancang yaitu melalui pembelajaran Kooperatif- STAD dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru menyajikan materi
3. Guru mengorganisasikan siswa
4. Membantu/ membimbing kerja kelompok
5. Evaluasi

6. Memberikan penghargaan
3. Observasi (*observation*)
Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi oleh teman sejawat/ observer, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa sebagai bahan diskusi dalam refleksi.
4. Refleksi (*reflection*)
Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan rekan sejawat. Refleksi dilakukan untuk mengkaji apakah pelaksanaan tindakan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau belum. Dan digunakan sebagai acuan perencanaan pada siklus berikutnya

Prosedur Penelitian



Gambar I. Prosedur PenelitianTindakan Kelas (Sumber : Depdikbud tahun 1999)

C. Setting Penelitian

1. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada kelas V SDN 2 Sabah Balau, Tanjung Bintang, Lampung Selatan terhadap satu orang guru dan siswa dengan jumlah siswa 22 orang, yang terdiri dari 7 siswa putra dan 15 putri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2010/ 2011.

D. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

1. Rencana Pelaksanan

- a. Merancang RPP kegiatan belajar mengajar dengan menekankan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- a. Membuat RPP
- b. Menyiapkan lembar observasi
- c. Menyiapkan instrumen siswa, tes formatif dalam bentuk *multiple choice* dan kuisisioner.

2. Pelaksanaan

1. Melaksanakan apersepsi dan membangkitkan motivasi siswa.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Guru menjelaskan materi pelajaran.

4. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru membagikan lembar tugas untuk didiskusikan dengan bimbingan dan pengawasan guru.
5. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, yang lain menanggapi.
6. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan tindak lanjut.

3. Observasi

Selama tahap pelaksanaan berlangsung, diadakan pengamatan/observasi terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru. Pengamatan ini dilakukan oleh observer/ teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu, observer juga mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan belajar mengajar sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama observer. Dalam kegiatan refleksi, dilakukan diskusi mengenai temuan– temuan yang terjadi selama proses pembelajaran. Temuan– temuan tersebut akan menjadi acuan untuk melaksanakan siklus– siklus selanjutnya agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan di siklus II yaitu :

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil dari refleksi pada siklus I, sehingga yang menjadi kelemahan pada kegiatan siklus I tidak terjadi lagi di siklus II.

Kegiatan pada tahap perencanaan adalah :

1. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran.
2. Menyiapkan instrumen yang digunakan, yaitu lembar observasi, kuesioner dan tes formatif (tes tertulis dalam bentuk isian)

2. Pelaksanaan

1. Melaksanakan apersepsi dan membangkitkan motivasi siswa.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Guru menjelaskan materi pelajaran.
4. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru membagikan lembar tugas untuk didiskusikan dengan bimbingan dan pengawasan guru.
5. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, yang lain menanggapi.
6. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan tindak lanjut.

3. Observasi

Selama tahap pelaksanaan berlangsung, diadakan pengamatan/observasi mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru. Pengamatan ini dilakukan oleh observer/ teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu, observer juga mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan belajar mengajar sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama observer. Dalam kegiatan refleksi, dilakukan diskusi mengenai temuan– temuan yang terjadi selama proses pembelajaran. Temuan– temuan tersebut akan menjadi acuan untuk melaksanakan siklus– siklus selanjutnya agar mencapai tujuan yang diinginkan.

E. Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Sumber Data

1. Hasil belajar siswa pada setiap siklus
2. Pengamatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru.

2. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi
2. Data kuantitatif diperoleh dari data hasil belajar siswa.

F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisa data dilakukan secara induktif. Menurut Muhajir (1992), analisis induktif adalah mengenai data spesifik dari lapangan menjadi unit– unit kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi. Kategorisasi, maksudnya data yang relevan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan tehnik kualitatif deskriptif. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa setiap siklus akan dianalisis. Data kuantitatif diperoleh dari data penguasaan konsep siswa setiap siklus.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa